



## **PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENGUASAAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS SISWA KELAS I MI BRAWIJAYA I TROWULAN**

*Putri Ratna Wati*  
**STITNU Al Hikmah Mojokerto**

### **ABSTRACT**

*The education provided in mi survivors of media use using student presentations and package books using a talk method without variation and using less of the media use in explaining the lesson materials. This can lower students' interest in learning, students become less enthusiastic so that materials presented less understood need a medium capable of attracting and enthusiastic students in the process of learning in order to reproduce the material presented so that the results can increase.*

*One of the media that is capable of attracting and enthusiastic students to the right process for learning to increase focus and can understand material that is presented is the it lash card of the media flash card visa medium that contains a simple media study material that is very easy to create, doesn't require special skill, so anyone can create it. Flash card understanding according to Azhar Arsyad (2011:119) flash card is a small card with a reminder picture, text, or symbol mark for leading students to something related to the picture. Flash card is usually 8 by 12 cm (8 by 12 cm), or it can be adjusted to the small size of the class faced. The conclusion of the article is that with the flash card learning media can attract interest and increase students' memory in the coming of learning the Qur 'an Hadits only taught science can be absorbed.*

**Keyword:** media learning flash card, learning Al Qur 'an Hadits.

### **ABSTRAK**

*Latar belakang pendidikan yang ada di MI kebanyakan media yang digunakan menggunakan media buku penunjang siswa dan buku paket dengan menggunakan metode ceramah tanpa variasi dan kurang memanfaatkan penggunaan media dalam menjelaskan materi pelajaran. Hal ini dapat menurunkan minat siswa dalam pembelajaran, siswa menjadi kurang antusias sehingga materi yang disampaikan kurang dipahami. Hal ini diperlukan adanya sebuah media yang mampu menarik minat dan antusias siswa dalam berlangsungnya proses belajar agar dapat memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar dapat meningkat. Salah satu media pembelajaran yang mampu menarik minat dan antusias siswa dalam berlangsungnya proses belajar agar meningkatkan fokus dan dapat memahami materi yang disampaikan adalah media pembelajaran flash card. Media flash card adalah media berupa kartu yang berisi tentang materi pembelajaran. Media sederhana yang sangat mudah dalam pembuatannya, tidak membutuhkan keahlian khusus, jadi siapa saja dapat membuatnya. Pengertian flash card menurut menurut Azhar Arsyad (2011:119) flash card merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atas menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Flash card biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kesimpulan dari artikel ini adalah dengan media pembelajaran flash card dapat menarik minat dan menambah daya ingat siswa dalam*

*berlangsungnya pembelajaran Al Qur'an Hadits sehingga ilmu yang diajarkan bisa diserap dengan baik.*

**Kata Kunci:** *media pembelajaran flash card, pembelajaran Al Qur'an Hadits.*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapan pun.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi guru, siswa dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir siswa. (Sudjana, 2013: 19).

Salah satu tugas guru yaitu guru perlu menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi

dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. (Cangara, 2006: 119)

Media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.

Latar belakang pendidikan yang ada di MI (Madrasah Ibtidaiyah) kebanyakan media yang digunakan menggunakan media buku penunjang siswa dan buku paket dengan menggunakan metode ceramah tanpa variasi dan kurang memanfaatkan penggunaan media dalam menjelaskan materi pelajaran. Hal ini dapat menurunkan minat siswa dalam pembelajaran, siswa menjadi kurang antusias sehingga materi yang disampaikan kurang dipahami oleh siswa. Hal ini diperlukan adanya sebuah media yang mampu menarik minat dan antusias siswa dalam berlangsungnya proses belajar agar dapat memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Salah satu media pembelajaran yang mampu menarik minat dan antusias siswa dalam berlangsungnya proses belajar agar meningkatkan fokus dan dapat memahami materi mata pelajaran Al Qur'an Hadits dapat meningkat adalah media pembelajaran *flash card*.

Media *flash card* adalah media berupa kartu yang berisi tentang materi pembelajaran. Media sederhana yang sangat mudah dalam pembuatannya, tidak membutuhkan keahlian khusus, jadi siapa saja dapat membuatnya dan tidak membutuhkan tenaga listrik sehingga media *flash card* ini bisa dilakukan dimana saja.

Dari latar belakang diatas, maka penulis membuat artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas II".

Dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, tujuan penulisan artikel ilmiah ini adalah Bagaimana pengaruh media *flash card* terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas II siswa MI BRAWIJAYA I Trowulan.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima baik berupa alat-alat atau benda yang bersifat fisik, mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan

siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Miarso, "media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa"

Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Belajar yang dihayati oleh seorang pelajar (siswa) ada hubungannya dengan usaha pembelajaran, yang dilakukan oleh pembelajar (guru).

Sedangkan menurut Sadiman (2010: 7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dengan demikian yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui potensi dan masalah yang belum diketahui maka peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas II MI Brawijaya I Trowulan pada saat pra-penelitian guna mengetahui potensi dan masalah yang ada.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Potensi yang terdapat dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

a) peserta didik lebih menyukai belajar sambil bermain,

- b) peserta didik merasa tertarik dengan media yang tergolong baru, menarik dan tidak membosankan.

Sedangkan masalah yang didapat oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah:

- a) pendidik hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket.
- b) metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan oleh pendidik,
- c) minat belajar peserta didik rendah yang mengakibatkan nilai peserta didik banyak yang masih di bawah KKM,
- d) minimnya penggunaan media pembelajaran,
- e) belum digunakannya media pembelajaran berbasis grafis berupa kartu *flash card*.

Penggunaan media dalam pembelajaran akan berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap pelajaran. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas II MI Brawijaya I Trowulan."

Media pembelajaran berupa *flash card* didesain menggunakan aplikasi Canva dan dalam penulisan ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan aplikasi *keyboard* harakat yang khusus untuk menulis tulisan Al Qur'an. Warna pada font kartu *flash card* hukum tajwid yaitu hitam dan putih sesuai dengan warna kartu yang dipilih supaya warna terlihat cocok dan menarik bagi peserta didik. Dan gambar-gambar yang terdapat dalam kartu flash card adalah gambar-gambar kartun, agar dapat menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis penulis maka berangkat dari potensi dan masalah yang ada yaitu peserta didik lebih menyukai belajar sambil bermain, kurangnya minat belajar peserta didik apabila proses belajar hanya menggunakan buku paket tanpa adanya

media pembelajaran sebagai fasilitas belajar.

Pengumpulan data dilakukan untuk mengatasi potensi dan masalah dari pengembangan yang dilakukan peneliti. Pengumpulan informasi dari pra penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah yakni MI Brawijaya I Trowulan. Informasi tersebut didapatkan dari wawancara pada pendidik di madrasah tersebut dan dari informasi berupa penelitian terdahulu yang menunjang terkait media pembelajaran *flash card*.

### **Media *Flash card***

*Flash card* menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:94) *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat dengan menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*.

Menurut Janu Astro (2011:17) media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dengan cepat. Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2011:119) *flash card* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atas menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media *flash card* merupakan media yang berisi gambar, tulisan, atau simbol dalam bentuk kartu yang dibuat dengan berbagai ukuran atau disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Media *flash card* ini memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan media *flash card* menurut Rudi

Susilana dan Cepi Riyana (2009:95) sebagai berikut: (1) Mudah dibawa, dengan ukuran yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun di luar kelas; (2) Praktis, dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *flash card* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik; (3) Gampang diingat, karakteristik media *flash card* adalah menyajikan pesan-pesan pendek padasetiap kartu yang disajikan. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut; dan (4) Menyenangkan, media *flash card* dalam penggunaannya bisa melalui permainan, sehingga pembelajaran tidak membosankan karena siswa belajar sambil bermain.

Adapun kelemahan atau kekurangan media *flash card* menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:95) sebagai berikut: (1) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media hanya menampilkan persepsi indera penglihatan yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang akan dibahas kurang sempurna; (2) Jika tidak diselingi permainan maka akan membuat jenuh; dan (3) Ukuran sangat kecil.

Media *flash card* ini diterapkan pada pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan kompetensi dasar sebagai berikut:

| KOMPETENSI DASAR                                                                                                       | INDIKATOR                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 4.4.1 Mengkomunikasikan isi kandungan Q.S. al-Zalzalah, al-Qoriah<br>4.4.2 Menulis ayat-ayat Q.S. al-al adiyat, Al asr | 3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S.al-Zalzalah, al-Qoriah, al adiyat, Al asr |

|                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4.5 mempraktikkan bacaan Waqaf dan Washal dalam membaca Al-Qur'an                                                                                                                                                         | 3.5 Memahami bacaan Waqaf dan Washal dalam membaca Al-Qur'an                                                                                         |
| 4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang ciri-ciri orang rnunafk<br>4.6.2 Mengomunikasikan isi kandungan tentang ciri-ciri orang rnunafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah: (... آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ) | 3.6 Memahami arti dan isi kandungan hadls tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah: (... آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ) |

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran di MI Brawijaya I Trowulan menggunakan kurikulum 2013. Alokasi waktu untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu dua jam pelajaran dengan satu kali pertemuan dalam seminggu. Bahan ajar yang digunakan adalah buku penunjang siswa, fasilitas pembelajaran yang digunakan hanya berupa papan tulis dan spidol. Ringkasnya kurangnya.

Mengajar anak didik tidak hanya melalui kegiatan ceramah dan penugasan saja. Tetapi untuk membuat anak didik bisa menguasai pembelajaran, guru harus menemukan cara yang tepat agar anak didik bisa menguasai pembelajaran yang di sampaikan guru, oleh karena itu penulis meyakini media *Flash Card* adalah salah satu media yang tepat untuk meningkatkan penguasaan anak terhadap pembelajaran.

Sebenarnya, untuk kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang bertujuan membentuk siswa untuk memiliki pengetahuan serta keterampilan dan diintegrasikan dengan sikap dan jiwa spiritual yang menyatu sehingga mampu membentuk karakter siswa menjadi siswa berkarakter yang memiliki pengetahuan serta keterampilan yang lengkap. Dari hal

ini, siswa memiliki kewajiban untuk menyeimbangkan keempat kompetensi inti sebagai tujuan kurikulum 2013. Media hadir memberikan solusi untuk mempermudah siswa dalam menyeimbangkan antara pengetahuan dan keterampilan.

Di Madrasah Ibtidaiyah (MI), media merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar. Mata pelajaran Al Qur'an Hadits juga membutuhkan media. Agar supaya peserta didik bisa lebih mudah mempelajari, memahami, menguasai dan mengamalkan pembelajaran Al Qur'an Hadits. Mempelajari Al Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al Qur'an.

Hal ini juga menjadi bukti bahwa banyak sekolah yang menganggap bahwa siswa MI kurang maksimal jika hanya diberi beban untuk mampu menguasai Al Qur'an Hadits tanpa diberikan mata pelajaran di sekolah MI.

Ada berbagai cara yang bisa dilakukan oleh siswa dan guru agar siswa MI mampu menghafalkan surah – surah pendek dan hadits dengan mudah. Diantaranya dengan menggunakan media. Salah satu media yang bisa menjadi solusi dalam keterhambatan menghafal surah – surah pendek dan hadits adalah *flash card*. *Flash card* adalah kartu kecil yang terdapat gambar, tulisan, atau simbol yang mampu mengingatkan dan memberikan informasi kepada siswa sesuatu yang terkait dengan gambar. *Flash card* terbuat dari potongan kertas berbentuk persegi panjang dengan panjang 12 cm dan lebar 8 cm. Menurut Rudi Susilana dan Cepiriyana, *flash card* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar berukuran 25 x 30 cm. Gambar pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang dibuat dengan menaruh keterangan pada setiap gambar yang tercetak pada kertas tersebut. Hal ini tentunya bisa dimodifikasi dalam

pembuatannya, menyesuaikan dengan keadaan kelas.

Untuk pembuatan media *flash card* ini sangat mudah dan tentunya tidak memakan biaya yang besar dalam pembuatannya. Untuk ketahannya dalam penggunaan bertahun-tahun pun bisa dibuktikan, tinggal bagaimana cara kita merawat dan menyimpannya dengan baik.

Bukan hanya pembuatan media *flash card* yang sangat mudah dan murah, akan tetapi penggunaan media *flash card* juga sangat mudah. Berikut adalah cara penggunaan media *flash cards*: (1) Kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa. (2) Menampilkan satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menjelaskan. (3) Memberikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa secara acak dan berputar bergilir untuk diamati setiap siswa dalam satu kelas. (4) Apabila *flash cards* di kombinasikan dengan permainan, maka penggunaannya bisa di sesuaikan dengan alur permainan tersebut.

Bukan hanya penggunaannya saja yang sangat mudah, tapi banyak keunggulan dari *flash card* yang tentunya bisa menjadi referensi para guru MI agar menggunakan media *flash card* dalam upaya memudahkan anak menghafal.

Dari berbagai keunggulan yang telah disampaikan oleh berbagai ahli, serta peneliti yang pernah menerapkan tentang media *flash cards* dapat disimpulkan bahwa *flash cards* sangat efektif dalam membantu proses menghafal surah – surah pendek dan hadits dimana surah – surah pendek dan hadits merupakan unsur dasar dalam pelajaran Al Qur'an Hadits. Dengan adanya *flash cards* guru-guru MI juga akan dengan mudah mengajarkan Al Qur'an Hadits. Meskipun di zaman sekarang semua serba elektronik dan digital, namun banyak sekolah yang hanya memiliki sarana dan prasarana yang minim. Oleh sebab itu, agar pembelajaran Al Qur'an Hadits bisa dengan mudah dipelajari oleh

berbagai macam sekolah di seluruh Indonesia, maka *flash cards* hadir sebagai media yang efektif digunakan oleh siapapun dalam pelajaran.

MI BRAWIJAYA I Trowulan adalah madrasah yang mengunggulkan pembelajaran Al Qur'an Hadits sebagai mata pelajaran agama yang wajib dipelajari, karena MI BRAWIJAYA I Trowulan mempunyai salah satu program unggulan yakni siswa lulus sudah hafal Al Qur'an juz 30. Dengan demikian, siswa dan siswi yang bersekolah di MI BRAWIJAYA I Trowulan wajib untuk bisa menghafal surat surat pendek ketika bersekolah ataupun sudah lulus nanti, dengan demikian yang melanjutkan ke pondok pesantren nanti sudah mempunyai bekal menghafal juz 30 karena sebelumnya sudah di terapkan di MI BRAWIJAYA I Trowulan.

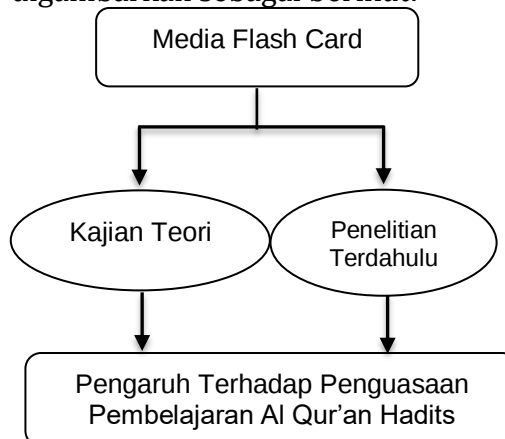
Dari penelitian ini Al Qur'an Hadits sebenarnya adalah mata pelajaran yang mudah di pahami dan mudah di pelajari, awal dari pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas bawah maupun kelas atas adalah menghafal Surah-surah pendek dan menghafal Hadits. Karena, sebelum mampu menghafal banyak surah – surah pendek dan hadits terlebih dahulu harus mempelajari, melafalkan dengan bantuan media *flash card*.

Penguasaan pembelajaran Al Qur'an Hadits bisa di pelajari melalui buku bacaan, buku ajar dengan bantuan media *flash card*. jika siswa dan siswi dan guru MI Brawijaya I Trowulan mampu menggunakan media *flash card* dengan baik, penulis yakin pasti hasil belajar dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits akan meningkat. Dan ketika kelas II mempelajari Al Qur'an Hadits menjadi mudah. pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Brawijaya I Trowulan belum maksimal karena banyak kendala yang dihadapi, sehingga prestasi belajar siswa-siswinya pada mata pelajaran tersebut kurang optimal. Namun harapan untuk dapat

meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa di MI Brawijaya I Trowulan itu cukup besar, setidaknya-tidaknya karena dua alasan; pertama, rata-rata siswa berasal dari satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah sehingga Al Qur'an Hadits bukanlah hal yang asing bagi mereka.

### **Kerangka Berpikir**

*Flash card* adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara tepat untuk memicu otak agar dapat menerima informasi yang terdapat pada kartu tersebut, dan sangat efektif untuk membantu belajar membaca, menulis, mengenal angka dan mengenal huruf. Penggunaan media *flash card* diyakini dapat meningkatkan penguasaan pembelajaran Al Qur'an Hadits karena dengan menggunakan media ini akan tercipta situasi belajar yang menyenangkan, sehingga menarik minat siswa untuk belajar dan merangsang siswa untuk aktif serta lebih fokus dalam menerima materi pelajaran. Dengan demikian jika guru menggunakan media pembelajaran *flash card* maka akan dapat meningkat kan penguasaan pembelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas II, untuk lebih jelasnya kerangka berfikir tersebut digambarkan sebagai berikut:



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa penerapan media *flash card* diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi di MI, dan menjadi media pembelajaran yang dapat menambah minat dan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar bisa meningkat.

Dengan berlandaskan kajian teori sebagai berikut: (1) Menurut Rudi Susilana dan Cipi Riyana (2009:95) media *flash card* adalah media yang mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan; dan (2) Menurut Janu Astro (2011:17) media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dengan cepat. (3) Azhar Arsyad (2011:119) *flash card* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atas menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.

Dan juga berlandaskan penelitian terdahulu sebagai berikut: Laela Vitrocin Maulida, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menulis dengan judul "Pengembangan Media *Flash Card* dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MI BAHARUL ULUM kota Batu.

Hanisan, Universitas Islam Negri Alauddin Makassar Tahun 2016, Fakultas Tarbiyah, menulis dengan judul "Efektifitas penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) terhadap pengenalan kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VII SMP MUHAMMADIYAH PAREPARE.

Muh Haris Zubaidillah Hasan, Sekolah Tinggi ilmu Al Qur'an Tahun 2013, Fakultas Tarbiyah, menulis dengan judul "Pengaruh media kartu bergambar (*flash card*) terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab.

Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah rata-rata penelitian terdahulu meneliti tentang efektifitas dan pengembangan media kartu

*flash card* dalam pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian saya membahas tentang adakah pengaruh media *flash card* terhadap penguasaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Satu set *flash card* sama dengan satu kompetensi dasar. *Flash card* ini digunakan untuk siswa MI pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Siswa mendapat kartu *flash card* setelah guru menyampaikan materi, yaitu setelah guru mendemonstrasikan materi kemudian siswa mendapat satu set *flash card*. Pembentukan kelompok untuk mempermudah pemahaman siswa dan karena keterbatasan ukuran kartu dengan cara *merolling* kartu *flash card*. Guru memberi batas waktu untuk setiap kelompok *merolling* kartu *flashcard* dan jika waktu sudah habis guru mengambil kartu dan memberikan evaluasi berupa latihan soal untuk mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik.

### **Pembelajaran Al Qur'an Hadits**

Seiring pesatnya perkembangan zaman terutama dalam bidang teknologi banyak peserta didik lupa akan Alqur'an dan Hadits, berbagai upaya pendidik untuk memperkenalkan Al Qur'an dan Hadits sejak dini menjadi hal yang sangat penting. Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits diarahkan untuk menumbuh- kembangkan pengetahuan peserta didik terhadap Al Qur'an dan Hadits, sehingga memperoleh pengetahuan mengenai keduanya dengan baik dan benar.

Al Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al Qur'an Hadits dari Madrasah Ibtidaiyah dan

sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al Qur'an dan Hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Mempelajari Al Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al Qur'an Hadits memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al Qur'an.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan uraian kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flash card* dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan bisa diserap dengan maksimal dan meningkatkan hasil belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Prena Media Group, 2015.
- Ar Rasikh, *Ar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15 No. 1 Tahun 2009.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied H. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitria Iswati. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flash Card Bergambar*. (Abstrak). *Jurnal DEIKSIS*.
- Rudi Susilana. Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima. 2003.
- Rudi Susilana. Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima. 2008.
- Siti Nur Makrifah, (2014). *Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Abstrak). *Jurnal PGSD*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyanto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi,

2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,  
Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian  
Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:  
PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII).

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*.  
Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*.  
Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.